

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Makanan dan Minuman yang disukai Rasulullah adalah makanan yang mengandung banyak gizi dan halal. Di dalam Al-Quran banyak menceritakan makanan yang disukai Nabi. Sejak 1400 tahun lalu, Nabi Muhammad SAW telah menganjurkan penggunaan minyak zaitun, kerana khasiatnya yang amat besar, dan dikeluarkan dari pohon zaitun yang diberkahi.<sup>1</sup>

Sebuah hadits yang diterima dari Abi Darda, Rasulullah SAW pernah bersabda:

قال رسول الله صلى الله عليه و سلم إِنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ الدَّاءَ وَالِدَوَاءَ وَجَعَلَ لِكُلِّ دَاءٍ دَوَاءً  
فَتَدَاوُوا وَلَا تَدَاوُوا بِحَرَامٍ<sup>2</sup>

*“Sesungguhnya Allah Ta’ala menurunkan penyakit dan obatnya, dan menjadikan setiap penyakit pasti ada obatnya. Maka berobatlah kalian, tapi jangan dengan yang haram.”* (HR Abu Dawud).

Berdasarkan hadis ini, maka tidak heranlah mengapa para alim ulama lebih cenderung kepada makanan-makanan sunnah untuk mengobati penyakit-penyakit manusia berbanding obat-obat moderen yang kandungannya diragukan (*syubhah*).

---

<sup>1</sup>Najamuddin Muhammad, *Mukjizat Makanan & Minuman Kesukaan Rasulullah*, (Yogyakarta: Diva Press, 2012) hlm, 100

<sup>2</sup>Abi Daud Sunan Ibnu Al-Ash’as As-Sajutani Al-Azdi, *Syarah Abu Daud*, (Beirut: Darl Fikr) Jilid 11, hlm 370

Aneka ragam buah-buahan diciptakan Sang Khalik untuk umat manusia. Diantara sekian banyak buah-buahan itu salah satunya zaitun. Allah melebihkan Zaitun dari buah-buahan yang lain sebagaimana yang disebutkan di dalam Al-Quran. Dalam kitab *Mu'jam Al-Mufahras li Al-Fazhil Quran*, terdapat 7 ayat dalam 6 surat ayat yang berbicara mengenai zaitun.<sup>3</sup> Terdapat 6 kata *zaitun* dan 1 kata *Thursina* yang menunjukkan makna zaitun dalam Al-Quran. Antara ayat-ayat tersebut adalah “Surat At-Tin ayat 1-2, Surat Abasa ayat 29, Surat Al-An’am ayat 99 dan 141, Surat Al-Mu’minun ayat 20, Surat An-Nahl ayat 11, dan Surat An-Nur ayat 35.”

Allah SWT menyebut zaitun secara berulang kali dalam Al-Quran, tentu ada sesuatu yang ingin disampaikan Allah SWT dari semua itu. Salah satunya adalah keajaiban dan khasiat minyak yang dihasilkan dari tumbuhan zaitun yang melimpah ruah dan sangat multifungsi bagi orang yang ingin berpikir dan mengambil pelajaran dari ayat-ayat kebesaran Allah SWT.

Zaitun merupakan pohon yang penuh berkah. Pohon ini selalu hijau sepanjang tahun. Zaitun adalah pohon yang buahnya mengandung minyak. Tinggi pohonya kira-kira tiga meteran. Daunnya berwarna hijau terang dan buah yang masak ranum berwarna ungu kehitaman. Zaitun amat kaya dengan vitamin A, B1, B2, C, D, E, K, dan zat besi. Zaitun sangat istimewa dan merupakan pohon yang berumur panjang.<sup>4</sup> Bahkan Allah bersumpah dalam Al-Quran dengan nama zaitun. Allah berfirman :

---

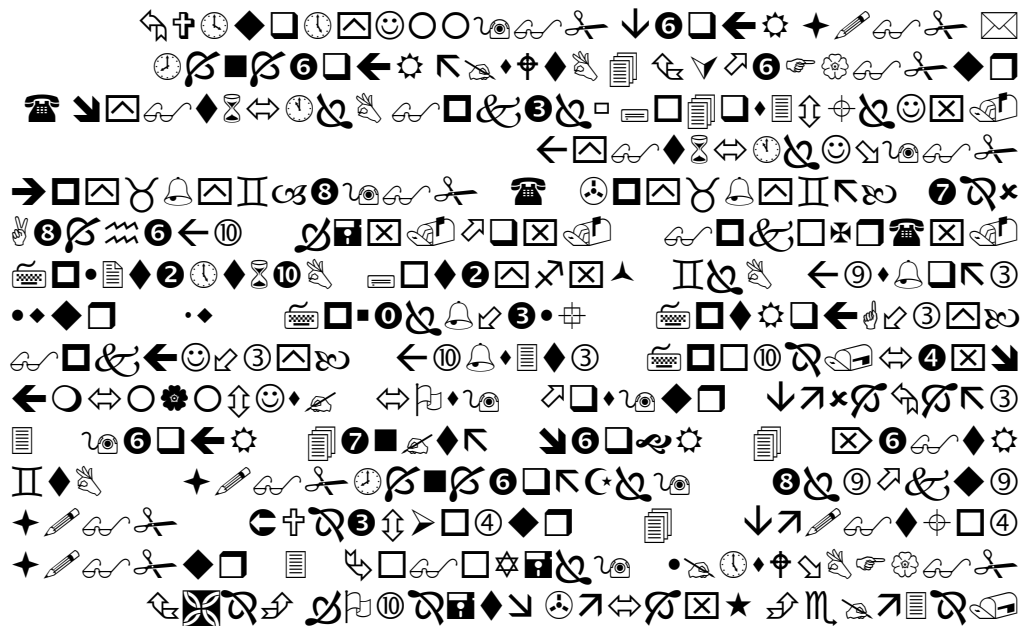
<sup>3</sup>Muhammad Fuad Abdul Baqi, *Mu'jam Al Mufahras li Al-Fazhil Quran* (Darl Fikr:1981) hlm 424

<sup>4</sup>Ahmad Salim Badwilan, *Manfaat Minyak Zaitun*, (Sukarta:Thibbia,2010)hlm 2



Artinya: “Demi (buah) Tin dan Zaitun. Dan demi bukit Sinai” (At-Tin :1-2).

Allah SWT juga memuji pohon ini dalam firman-Nya :



Artinya: “Allah (pemberi) cahaya (kepada) langit dan bumi. Perumpamaan cahaya-Nya, seperti sebuah lubang yang tidak tembus, yang di dalamnya ada pelita besar. Pelita itu didalam tabung kaca, (dan) tabung kaca itu bagaikan bintang yang berkelauan, yang dinyalakan dengan minyak dari pohon yang diberkahi (yaitu) pohon Zaitun yang tumbuh tidak di sebelah timur (sesuatu) dan tidak pula disebelah barat(nya), yang minyaknya (saja) hampir-hampir menerangi, walaupun tidak disentuh api, Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis).” (An-Nur : 35) <sup>5</sup>

Dalam Tafsir Al-Qurthubi disebutkan bahwa Ibnu Abbas berkata “Pohon Zaitun mengandung pelbagai manfaat. Minyaknya digunakan sebagai bahan bakar lampu, dan juga untuk lauk dan lului. Tidak ada satu bagian dalam pohon ini tidak berguna. Bahkan abunya bisa dimanfaatkan untuk mencuci sutera.”<sup>6</sup>

<sup>5</sup> Said Hammad, *Kedokteran Nabi*, (Solo: Aqwamedika,Maret 2014) hlm 153

<sup>6</sup>Ahmad Salim Badwilan, *Op,Cit*, hlm 8

Disebutkan dalam Tafsir Al-Jalalain, “Dari pohon zaitun yang diberkati, bukan timur dan bukan barat, maksudnya pohon yang tumbuh di pertengahan antara keduanya.” Thursina merupakan tempat tumbuhnya zaitun, yakni tidak teruntuk bagi timur, sehingga disebut *syarqiyah*. Tidak pula secara khusus bagi barat, sehingga disebut *gharbiyyah* (timur dan barat).<sup>7</sup>

Zaitun merupakan pohon yang pertama kali tumbuh di dunia dan pohon pertama yang tumbuh pasca bencana air Bah (zaman Glester). Zaitun tumbuh di tempat tinggal para Nabi dan tanah-tanah suci. Tujuh puluh Nabi mendoakan keberkahan pohon zaitun, di antaranya Nabi Ibrahim dan Nabi Muhammad SAW berdoa, “*Ya Allah, berkahilah minyak dari pohon Zaitun*”. Beliau mengucapkan doanya sebanyak dua kali.<sup>8</sup>

Ats-Tsalabi menuturkan, “Al-Quran telah mengungkapkan pohon Zaitun dengan sangat menarik, bahkan namanya disebut-sebut oleh Allah SWT. Pohon zaitun merupakan pohon dunia. Zaitun sangat istimewa dan terdapat banyak manfaat didalamnya.”<sup>9</sup>

Zaitun tumbuh di padang pasir. Tumbuh terbuka dipermukaan bumi dan tidak terhalang sinar matahari. Itulah mengapa minyak dihasilkan sangat berkualitas. Pohon zaitun tumbuh dengan penuh berkah. Tumbuhnya di Thursina, yakni gunung Thursina yang berada di gurun Sinai Mesir, tidak jauh dari Teluk Aqabah dan Terusan Suez.<sup>10</sup>Yakni sesuai dengan firman-Nya dalam surah Al-Mu'minin ayat 20:

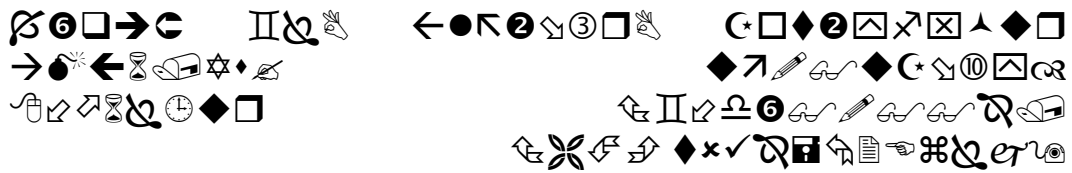
---

<sup>7</sup>*Ibid*, hlm 9

<sup>8</sup>Said Hammad, *Op. Cit*, hlm 154

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm 155

<sup>10</sup>M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, (Jakarta: Lantera Hati, 2002) jilid 8 hlm 347-348



Artinya: “Dan pohon kayu keluar dari Thursina (pohon zaitun), yang menghasilkan minyak, dan pemakan makanan bagi orang-orang yang makan”.

Minyak zaitun minyak yang bercahaya dan pohonnya rindang. Cahaya minyak zaitun termasuk cahaya yang paling bening dan bersih. Pohon zaitun adalah pohon yang rindang. Setiap bagiannya bermanfaat bagi manusia, minyaknya, batangnya, daun dan buahnya.<sup>11</sup>

Memakai minyak zaitun termasuk salah satu daripada sunnah Nabi.

Umar bin Khattab menuturkan bahwa Rasulullah bersabda :

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم كلوا الزيت وادهنوا به فإنه من شجرة مباركة<sup>12</sup>

Artinya: “Kosumilah minyak zaitun dan berminyaklah dengannya karena minyak zaitun itu berasal dari pohon yang penuh berkah” (HR Tirmidzi)

Pohon zaitun tumbuh di puncak bukit. Ia mendapat sinar matahari baik di waktu matahari terbit juga sewaktu matahari terbenam, sehingga pohonnya subur dan buahnya menghasilkan minyak yang baik. Jika diminum, ia bermanfaat untuk menguatkan daya ingatan, mencegah masalah pencernaan, mengobati penyakit buasir dan impotensi, membantu masalah haid, menghilangkan racun dalam tubuh, mencegah pertumbuhan sel-sel kanser,

<sup>11</sup>Najamuddin Muhammad, *Mukjizat Makanan dan Minuman Kesukaan Rasulullah*, (Jogja, Diva Press, Maret 2012) hlm

<sup>12</sup>Muhammad bin Isa Abu Isa At-Tirmidzi, *Sunan At-Tirmidzi*, (Beirut:Darl Fikr) Jilid 7, hlm 259

menurunkan kadar gula dan kolesterol, mencegah penyakit kencing manis serta bermacam-macam khasiat lagi untuk kesihatan manusia.<sup>13</sup>

Jika dioleskan, ianya bermanfaat untuk menghilangkan kerutan pada wajah, melindungi dari bakteria, mencegah keguguran rambut, menghilangkan penyakit kulit, menghaluskan serta melembabkan kulit, melambatkan proses penuaan dan menjaga kebersihan kulit kepala.<sup>14</sup>

Allah juga menyebut zaitun bersamaan dengan sederet nikmat yang telah dikurniakan kepada kita. Dalam Tafsir At-Thabari sebagaimana yang di kutip oleh Prof<sup>7</sup> Dr. Said Hammad disebutkan bahawa “Ibnu Abbas berkata dalam zaitun terdapat banyak manfaat dan dapat menghasilkan minyak. Zaitun merupakan lauk pauk. Zaitun dapat digunakan untuk menyamak kulit menjadi bahan bakar. Semua yang terkandung dalam zaitun pastinya bermanfaat, termasuk abunya juga dapat digunakan untuk mencuci sutera.”<sup>15</sup>

Zaitun merupakan salah satu tanaman yang dikenal umat manusia sejak lama. Zaitun juga telah diketahui oleh orang-orang kuno sebagai tanaman yang berkhasiat tinggi dan memiliki manfaat yang banyak. Ini menunjukkan bahwa betapa banyak nikmat yang Allah SWT berikan dan sediakan untuk hamba-Nya, baik ketika masih didunia maupun kelak nanti di kehidupan abadi.

Rasulullah SAW adalah suri teladan terbaik bagi umat Islam. Teladan yang ditunjukkan oleh Baginda mencakup semua aspek kehidupan, termasuklah dalam memelihara kesehatan serta merawat penyakit. Allah SWT berfirman;

---

<sup>13</sup>Cal Orey, *Khasiat Minyak Zaitun Resep Umur Panjang Ala Mediterania*, (Jakarta:Penerbit Hikmah, 2008) hlm 60

<sup>14</sup> *Ibid*, hlm 61

<sup>15</sup> Said Hammad, *Kedokteran Nabi*, (Solo ; Aqwamedika, Maret 2014) hlm 154.



Artinya: “*Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.*” (QS Al-Ahzab: 21)

Oleh karena itu, penulis ingin membuat penelitian yang lebih mendalam tentang keistimewaan minyak zaitun menurut Al-Qur’an serta manfaatnya di dalam ilmu kesehatan. Penulis juga ingin mengenal apa yang menjadi keistimewaan dari minyak zaitun yang salah satunya dapat menyembuhkan berbagai penyakit. Lalu, penulis menuangkan kajian ini dengan judul: **ZAITUN MENURUT AL-QURAN DAN MANFAATNYA BAGI KESEHATAN.**

## B. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa faktor yang memotivasi penulis untuk melakukan penelitian ini, diantaranya ialah:

- 1) Zaitun cukup terkenal sejak zaman dulu hingga masa sekarang yang mana kita mampu untuk mengkonsumsinya sehari – hari sebagai bahan makanan dan minuman. Keistimewaan zaitun ini secara umum dapat kita peroleh melalui informasi dalam Al – Qur`an maupun hadis.
- 2) Zaitun yaitu pohon yang memiliki manfaat yang sangat besar serta dapat menghasilkan minyak yang berkualitas. Zaitun juga mampu mengobati berbagai penyakit. Dari penjelasan di atas, mendorong penulis untuk

meneliti keistimewaan zaitun ini menurut Al-Quran dan manfaatnya bagi kesehatan.

- 3) Tulisan ini adalah sebuah kajian dari sudut pandang Al-Qur'an yang merupakan salah satu kajian ilmiah yang ada pada jurusan yang penulis pelajari, yaitu jurusan Tafsir Hadis. Oleh karena itu, penelitian yang berhubungan dengan Al-Quran merupakan bidang garapan yang sesuai untuk diteliti sekaligus menjadi faktor yang memotivasi penulis untuk meneliti masalah yang berkaitan dengan jurusan yang telah penulis pelajari.

### C. Penegasan Istilah

Agar judul kajian ini mudah dimengerti dan untuk menghindari kekeliruan dalam memahami istilah pada judul, maka penulis perlu memberikan penegasan pada istilah-istilah yang menjadi kata kunci yang terdapat dalam judul penelitian ini, yaitu:

#### 1. Zaitun

Zaitun (*Olea europaea*) adalah pohon kecil tahunan dan hijau abadi.

Buah zaitun adalah buah yang memiliki biji tunggal. Berbentuk lonjong atau membulat. Kulitnya mengilat dan berwarna hijau. Ketika matang warnanya berubah menjadi hitam. Buahnya lunak dan berisi penuh cairan.

Zaitun merupakan buah yang bisa menghasilkan minyak.<sup>16</sup>

#### 2. Al-Quran

---

<sup>16</sup> Muhammad Hatta Al-Fattah, *Mukjizat Pengobatan Herbal dalam Al-Quran*, (Mirqat Publishing, 2011)hlm 13



Al- Quran secara etimologi yaitu bacaan. Hal ini memberikan isyarat agar kaum muslimin itu suka membaca Al-Quran. Dengan membacanya, berarti melangkah maju berusaha memahami isinya.<sup>17</sup> Secara terminologi yaitu kalamullah yang tiada tandingannya (mukjizat) diturunkan kepada Nabi Muhammad dengan perantaraan malaikat Jibril as, dimulai dengan surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Nas, dan ditulis dalam mushaf – mushaf yang disampaikan kepada kita semua secara mutawatir (oleh orang banyak), serta mempelajarinya merupakan suatu ibadah.<sup>18</sup>

### 3. Kesehatan

Kesehatan dalam bahasa Inggris adalah “*health*” mempunyai dua pengertian dalam bahasa Indonesia, yaitu “sehat” atau “kesehatan” seperti menjelaskan kondisi atau keadaan dari subjek, misalnya anak sehat, ibu sehat, orang sehat, dan sebagainya.<sup>19</sup>

Dari penjelasan istilah diatas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksudkan dari judul adalah, keistimewaan zaitun menurut Al-Quran dan manfaatnya bagi kesehatan.

## D. Rumusan dan Batasan Masalah

Sebagaimana yang penulis jelaskan diatas, untuk mendapatkan informasi mengenai keistimewaan zaitun dalam Al-Quran maka penulis

---

<sup>17</sup> Salihun A. Nasir, *Ilmu Tafsir Al-Quran*, (Surabaya: Usana Offset Printing, 1987) hlm 35

<sup>18</sup> Muhammad Ali Ash-Shabuniy, *At-Thibyan Fi Ulumil Quran*, (Damasskus: Maktabah Al-Ghazali, 1991) hlm 15

<sup>19</sup> Soekidjo Notoadmodjo, *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, (Jakarta: Pt Rikena Cipta, 2010) Cetakan Disember, hlm 2

membahas kesemua ayat didalam karya ilmiah ini terdapat 7 ayat dalam 6 surat sebagai kajian, yaitu “Surat At-Tin ayat 1-2, Surat Abasa ayat 29, Surat Al-An’am ayat 99 dan 141, Surat Al-Mu’minun ayat 20, Surat An-Nahl ayat 11, dan Surat An-Nur ayat 35.” Karena ayat-ayat tersebut menyangkut keistimewaan zaitun menurut Al-Quran. Dan adapun rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah zaitun menurut Al-Quran?
2. Bagaimanakah manfaat zaitun bagi kesehatan?

#### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui secara jelas bagaimana keistimewaan zaitun menurut Al-Quran.
- b. Untuk mengetahui secara jelas bagaimana manfaat zaitun dari sisi kesehatan.

##### 2. Kegunaan Penelitian

###### a. Akademis

- 1) Penelitian ini sebagai kontribusi untuk memperkaya khazanah dan pengembangan keilmuan dalam Islam terutama dalam kajian tafsir.
- 2) Penelitian ini sebagai sumbangan penulis dalam perkembangan wawasan keilmuan dan meningkatkan daya pemikiran penulis dalam bidang tafsir.

3) Penelitian ini berguna bagi penulis dalam memenuhi persyaratan akademis untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.

b. Praktis

Penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan dan pemahaman penulis khususnya dan pembaca umumnya mengenai keistimewaan buah zaitun yang telah dimuliakan Allah SWT dalam kitabnya Al-Quran dan khasiatnya yang berbagai dalam bidang kesehatan dari zaman dulu hingga abad ini serta memperkaya khazanah ilmu-ilmu keislaman terutama dalam bidang tafsir.

## F. Tinjauan Kepustakaan

Zaitun adalah buah yang cukup terkenal dalam Al-Quran, bahkan Allah telah bersumpah dalam Al- Quran dengan nama Zaitun. Buah yang mengandung banyak manfaat dan sumbangan dalam bidang sains, ekonomi, dan perobatan ini telah mendapat tempat yang khusus di hati bangsa Arab dan ummat Islam.

Kajian terhadap zaitun ini adalah terbatas kepada kitab – kitab tafsir, hadis–hadis Nabi, buku–buku, majalah dan buku kesehatan untuk digabungkan di dalam suatu kajian ilmiah.

Terdapat buku karangan Najamuddin Muhammad, yang berjudul “*Mukjizat Makanan & Minuman Kesukaan Rasulullah SAW*” (Jogjakarta: penerbit Diva Press, Maret, 2012). Yang mana isinya menyentuh makanan

dan minuman yang menjadi kesukaan Nabi seperti Khasiat Zaitun, kurma, madu, anggur, susu dan sebagainya.

Selain itu karangan Prof Dr Said Hammad, *Kedokteran Nabi*, (Solo: Aqwamedika: Maret,2014). Dalam buku ini, penulis tersebut telah membahas makanan yang seimbang dalam islam, makanan – makanan dalam Al- Quran dan As Sunnah seperti zaitun, kurma madu lebah, mentimun, bawang putih, dan ikan dan lain lagi. Penulisannya lebih mengait kepada nutrisi makanan makanan – makanan tersebut.

Dari sekian penulisan mengenai zaitun, sepengetahuan penulis, masih belum ada mahasiswa UIN SUSKA khususnya yang meneliti keistimewaan zaitun dalam Al-Quran serta kaitannya dengan kesehatan masa kini. Maka penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitan secara khusus terhadap istimewa zaitun ini dan kaitannya dengan masa kini. Maka penulis menuangkan penelitian ini dengan judul **“Zaitun Menurut Al-Quran dan Manfaatnya Bagi Kesehatan”**

## **G. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian perpustakaan sepenuhnya yang juga dikenal dengan istilah “Library Research” artinya melakukan penelitian terhadap buku – buku dan informasi – informasi lainnya yang berhubungan dengan masalah penelitian ini di samping mengutip langsung dari tafsir – tafsir Al- Quran, kitab – kitab hadis serta buku – buku kesehatan.

### **1. Sumber Data**

- a. Data yang diperlukan dalam penelitian ini bersumber pada Al- Quran, kitab tafsir, kitab hadis, dan buku sains dan kesehatan yang merupakan sumber data primer.
- b. Sumber data sekunder diperoleh dari artikel – artikel, majalah, buku pertanian dan literature – literature yang ada kaitan dengan penelitian ini.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penelitian perpustakaan ini, sebagai berikut:

- a. Mengumpul dan memahami Al-Quran, tafsir, hadis dan buku yang bersangkutan dengan judul penelitian penulis.
- b. Mengklasifikasikan data yang sudah diperoleh menjadi data primer dan sekunder.
- c. Menelaah beberapa literature yang ada, kemudian mengutip bagian-bagian yang berhubungan dengan penelitian.

## 3. Teknik Analisa Data

Teknik yang dipergunakan dalam menganalisa data penelitian ini adalah deskriptif. Analisa data yang dikumpulkan melalui Al-Quran, kitab-kitab tafsir, kitab hadis, buku-buku, majalah dan literature. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan teknik kualitatif yang mempunyai sifat induktif yaitu pengembangan konsep yang didasarkan atas data yang ada.

